

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tindak kekerasan dalam rumahtangga yang dilakukan suami kepada istri di Wilayah Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung tergolong cukup banyak (karena dari 47 sampel penelitian, sebanyak tigapuluh enam responden atau 76,6% menyatakan bahwa dalam enam bulan terakhir ini pernah mengalami tindak kekerasan dalam rumahtangganya).
2. Tindak kekerasan oleh istri terhadap anaknya juga tergolong cukup tinggi, hal ini merupakan akibat dari adanya tindak kekerasan yang dilakukan suami kepadanya. Sehingga memberikan dampak yang negatif terhadap perilaku ibu, karena berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap ibu yang pernah mendapatkan perlakuan tidak baik dari suami, sebanyak 66,0% menyatakan bahwa ia pernah melakukan tindak kekerasan kepada anak dalam enam bulan terakhir ini.
3. Ada korelasi antara kekerasan dalam rumahtangga yang dilakukan suami kepada istri dengan perilaku tindak kekerasan ibu kepada anak. Hasil analisis menjelaskan bahwa perilaku seorang istri yang pernah

mendapatkan tindak kekerasan oleh suami akan memberikan dampak yang negatif terhadap perilaku ibu dalam membimbing anaknya sehari-hari. Jika kekerasan suami terhadap istri mengalami peningkatan maka tindak kekerasan yang dilakukan ibu kepada anak cenderung akan mengalami peningkatan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat banyak dari responden yang pernah mengalami tindak kekerasan oleh suami dan hal itu berdampak terhadap terjadinya tindak kekerasan oleh ibu terhadap sang anak. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat diperhatikan, yaitu:

1. Bagi suami (selaku kepala rumahtangga) hendaknya lebih mampu mengendalikan emosinya yang dapat berakibat menyakiti perasaan ataupun fisik sang istri, karena perilaku suami yang melakukan tindak kekerasan kepada istri dapat merujuk kepada suatu tindakan yang berakibat fatal sehingga mengakibatkan keretakan rumahtangga dan terlebih berakibat terhadap perlakuan buruk sang istri kepada anak. Diharapkan pula suami mampu menjadi kepala rumahtangga yang baik dan dapat menjadi panutan dalam rumahtangganya, khususnya bagi istri dan anak-anaknya.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih baik, bahwa KDRT dapat berdampak pada kondisi psikologis dan hubungan sosial yang buruk.

3. Bagi Pemerintah Daerah, khususnya pemerintahan di Wilayah Kelurahan Kaliawi diharapkan agar lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kasus-kasus KDRT di lingkungannya dan membuat pos pelayanan pengaduan KDRT bekerjasama dengan instansi terkait lainnya seperti Puskesmas atau Kepolisian.
4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama tentang kasus-kasus KDRT, diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain yaitu selain variabel yang diangkat dalam penelitian ini, seperti faktor pelaku dan korban kekerasan dalam rumah tangga sehingga dapat melengkapi penelitian ini.